

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **1. Gambaran Umum Rumah Sakit**

Rumah Sakit Santa Elisabeth, terletak di Ganjuran, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Memiliki sejarah panjang saat itu Caroline Maria Theresia van Rijckevorsel mendirikan Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan pada tahun 1920. kemudian pada tanggal 4 April 1930, Ir Julius Robert Anton Maria Schmutzer mendirikan Rumah Sakit Santa Elisabeth. Pada tanggal 23 Januari 1986, melalui Keputusan Menteri Kesehatan No 0060/Yanmed/RSKS/1986, rumah sakit ini resmi memperoleh Surat Ijin Penyelenggaraan Tetap Rumah Sakit dari Departemen Kesehatan RI.

Pada 2 September 1989, pengelolaan rumah sakit ini diserahkan kepada Yayasan Panti Rapih. Dalam naungan Yayasan Panti Rapih akhirnya, 10 Desember 2008 - 4 September 2013 Rumah Sakit Santa Elisabeth mendapatkan Izin Penyelenggaraan sebagai Rumah Sakit Umum. Tanggal 12 Agustus 2014, bernomor HK.02.03/I/2007/2014, dengan jenis pelayanan rumah sakit umum, dengan tipe/kelas D. Tahun 2016. Rumah Sakit Santa Elisabeth kembali dilakukan survey akreditasi versi KARS 2019, mendapat penilaian terakreditasi paripurna dengan Nomor: KARS-SERT/1316/XII/2019. Sejalan dengan visi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, RS Santa Elisabeth secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan sistem dan memperluas jangkauan layanan.

#### **a. Visi, Misi dan Moto Rumah Sakit**

##### **1) Visi**

Dalam semangat cinta kasih kristiani, Rumah Sakit Santa Elisabeth senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas kepada semua yang dilayani.

2) Misi

- a) Rumah Sakit Santa Elisabeth menyelenggarakan pelayanan secara ramah, adil, profesional, ikhlas, holistik dan menghormati martabat serta nilai-nilai kemanusiaan yang luhur kepada mereka yang berkekurangan dan mereka yang mengalami kesesakan hidup.
- b) Rumah Sakit Santa Elisabeth menganggap bahwa para pelayan kesehatan menjadi sumber daya utama yang sangat bernilai dan mengembangkan mereka untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas.
- c) Rumah Sakit Santa Elisabeth mengusahakan kesejahteraan dan memberikan yang terbaik kepada para pelayan kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan masyarakat di bidang kesehatan di Indonesia.

3) Motto

*“Pelayanan Tulus Dengan Hati Penuh Kasih”*

b. Jenis Pelayanan Kesehatan

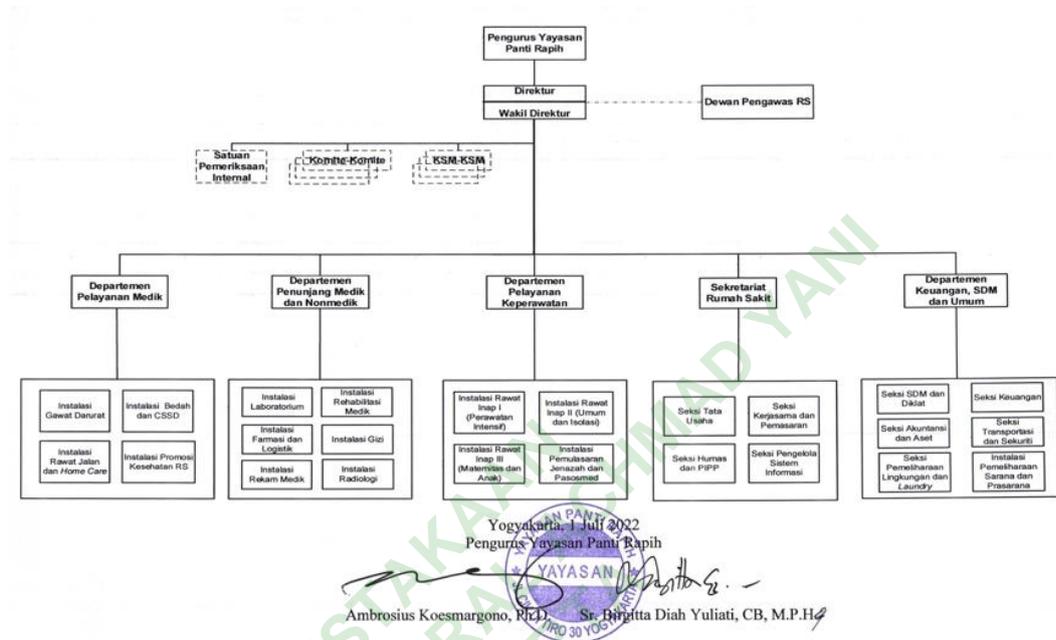
Rumah Sakit Santa Elisabeth memiliki berbagai layanan kesehatan yang lengkap meliputi:

- a. Pelayanan IGD
- b. Pelayanan Umum
- c. Pelayanan Gigi dan Mulut
- d. Pelayanan Penyakit Dalam
- e. Pelayanan Penyakit Anak
- f. Pelayanan Obstetri dan Ginekologi
- g. Pelayanan Bedah
- h. Pelayanan Syaraf
- i. Pelayanan Mata
- j. Pelayanan THT
- k. Pelayanan Jantung
- l. Pelayanan Orthopedi

- m. Pelayanan Kesehatan Jiwa
  - n. Pelayanan Rehabilitasi Madik
  - o. Pelayanan Gizi
  - p. Klinik Laktasi
  - q. Klinik KB
  - r. Klinik KAI
  - s. Pelayanan Kebidanan, Kamar Bersalin, Nifas dan Neonatus
  - t. Pelayanan Fisioterapi
  - u. Pelayanan Radiologi
  - v. Pelayanan Laboratorium
  - w. Pelayanan Farmasi
  - x. Imunisasi
  - y. Pelayanan Rawat Inap Kapasitas 50 tempat tidur
  - z. Pelayanan Home Care
  - aa. Pelayanan Kamar Jenazah
  - bb. Pelayanan Ambulance
  - cc. Pelayanan Transfusi Darah
  - dd. Pelayanan Bedah Minor
- c. Gambaran Umum Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul

Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul telah menerapkan RME sejak tahun 2006. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dengan memprioritaskan keselamatan data pasien serta memudahkan akses informasi bagi tenaga medis Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul diterapkan pada unit IGD, dan Rawat Jalan yang terdiri dari Poliklinik, Pendaftaran dan bagian penunjang (Farmasi, Radiologi dan Laboratorium). Saat ini penerapan RME masih proses pada unit Rawat Inap.

d. Struktur Organisasi Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RS Santa Elisabeth Ganjuran Bantul

## 2. Analisis Hasil

### a. Karakteristik Responden

Evaluasi pengalaman pengguna terhadap desai tampilan antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dengan menyebarkan kuesioner secara *online* pada tanggal 4 – 12 Juni 2024. Responden berpartisipasi sebanyak 33 pengguna, merupakan petugas di unit rawat jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul terdiri dari berbagai profesi di bidang kesehatan yaitu Dokter, Perawat, Bidan, Rekam Medis, Farmasi, Radiologi dan Laboratorium. Karakteristik responden tampil pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Rawat Jalan**

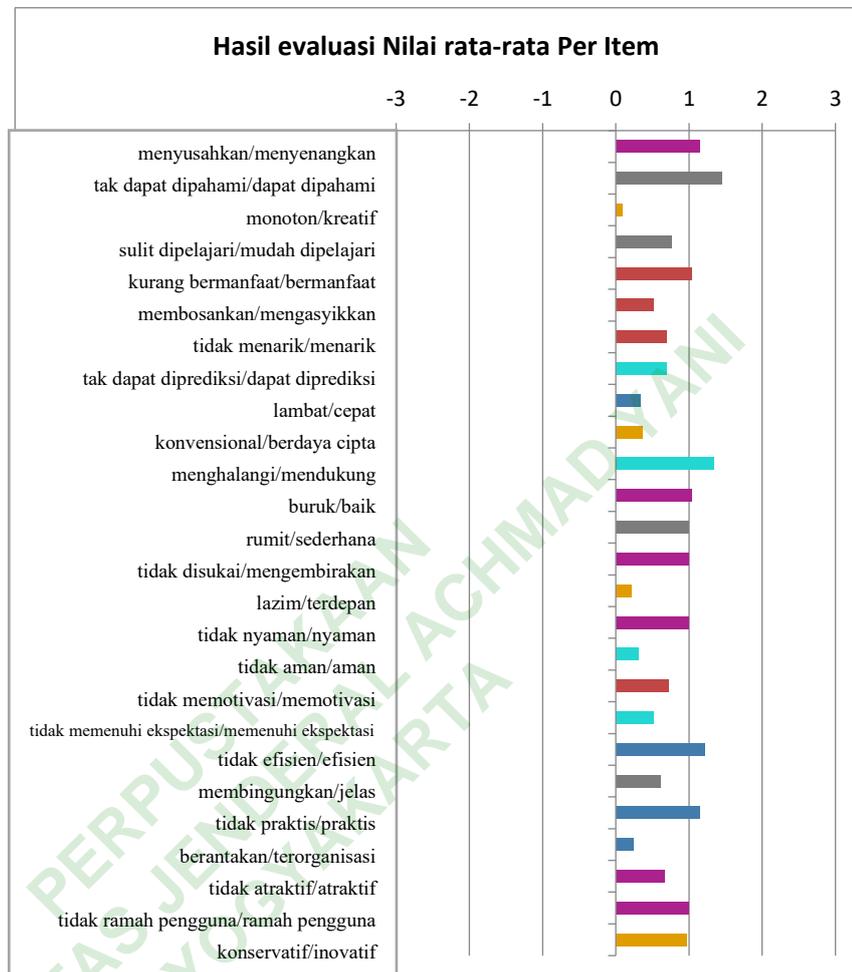
Variabel	Jumlah (N)	Persentase (%)
<b>Usia (tahun)</b>		
17-25	13	39,4
26-35	16	48,5
36-45	1	3
46-55	3	9,1
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	4	12,1
Perempuan	29	87,9
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Lama Kerja</b>		
≤5 tahun	19	57,6
>5 tahun	14	42,4
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Profesi</b>		
Dokter	3	9,1
Perawat	7	21,2
Rekam Medis	13	39,4
Bidan	2	6,1
Farmasi	2	6,1
Radiologi	2	6,1
Laborat	3	9,1
Lainnya	1	3
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.1 diketahui pengguna RME Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul mayoritas dari rentan usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 48,5% (16 orang), responden penelitian ini didominasi oleh 87,9% perempuan (29 orang), mayoritas lama kerja ≤5 tahun 57,6% (19 orang). Selanjutnya pengisian kuesioner penelitian ini didominasi dari profesi Rekam Medis dengan jumlah 39,4% (13 orang).

## **b. Hasil Pengolahan dan Analisis Data**

### **1) Perhitungan *Mean and variane* UEQ**

Perhitungan *mean and variane* dilakukan untuk mengetahui rata-rata dan sebaran jawaban responden berdasarkan 6 kategori yaitu daya tarik (*attractiveness*), kejelasan (*perspicuity*), efisiensi (*efficiency*), ketepatan (*dependability*), stimulasi (*stimulation*), dan kebaruan (*novelty*) setiap kategori memiliki indikator pernyataan ditandai dengan kode warna berbeda.



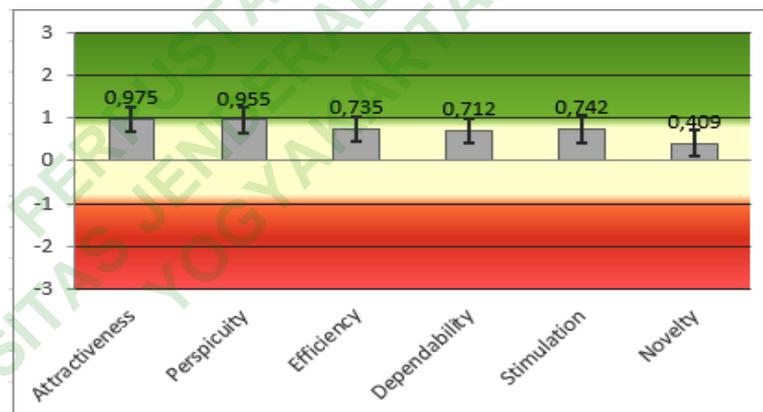
**Gambar 4. 2 Hasil Evaluasi Nilai Rata-Rata Per Item Tampilan Antarmuka RME di Unit Rawat Jalan RS Santa Elisabeth Bantul**

Pada gambar 4.2 menunjukkan kategori indikator pernyataan mendapat skor tertinggi dan terendah. Berikut beberapa indikator pernyataan dengan skor tertinggi yaitu: tidak dapat dipahami/dapat dipahami 1,5 dan menghalangi/menduku 1,3. Dan indikator pernyataan skor terendah yaitu: pada pernyataan monoton/kreatif 0,1 dan lazim/terdepan 0,2.

Nilai rata-rata impresi  $-0,8$  dan  $0,8$  dikategorikan sebagai evaluasi normal. Nilai yang lebih tinggi dari  $0,8$  ( $> 0,8$ ) menunjukkan evaluasi positif, sedangkan nilai yang lebih rendah dari  $-0,8$  menunjukkan evaluasi negatif.

**Tabel 4. 2 Hasil Evaluasi Tampilan Antar Muka RME di Unit Rawat Jalan RS Santa Elisabeth Ganjuran Bantul**

Dimensi	Rerata	Variasi
Daya Tarik ( <i>Attractiveness</i> )	↑ 0,975	0,70
Kejelasan ( <i>Perpicuity</i> )	↑ 0,955	0,78
Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	→ 0,735	0,67
Ketepatan ( <i>Dependability</i> )	→ 0,712	0,68
Stimulasi ( <i>Stimulation</i> )	→ 0,742	0,90
Kebaruan ( <i>Novelty</i> )	→ 0,409	0,82



**Gambar 4. 3 Grafik Gambaran Pengalaman Pengguna terhadap Tampilan Antar Muka RME di Unit Rawat Jalan RS Santa Elisabeth Ganjuran Bantul**

Hasil perhitungan *mean* dan *variance* pada tabel 4.2 dan gambar 4.3 menunjukkan nilai pada kategori Daya Tarik (*Attractiveness*) 0,975 dan kategori Kejelasan (*perpicuity*) 0,955 tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berada diatas nilai impresi 0,8 hasil evaluasi positif. Desain antarmuka RME dinilai baik, menyenangkan, nyaman, mudah dipahami untuk digunakan.

Sedangkan pada kategori lainnya mendapat nilai yaitu kategori efisiensi (*efficiency*) 0,735, ketepatan (*dependability*) 0,712, stimulasi (*stimulation*) 0,742 menunjukkan evaluasi normal dan khususnya pada kategori kebaruan (*novelty*) menunjukkan skor paling rendah yaitu 0,409. Kebaruan dari desain tampilan RME di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabth Bantul dinilai kurang kreatif/monoton responden juga menyatakan bahwa tampilan desain antar muka RME masih sangat sederhana dan kurang menarik.

Terdapat tiga kelompok untuk perhitungan UEQ: *Attractiveness*; *Pragmatic Quality* (*perspicuity*, *efficiency*, dan *dependability*); dan *Hedonic Quality* (*stimulation*, *novelty*). *Pragmatic Quality* merupakan seberapa sederhana, jelas dan praktis suatu desain dimana menilai aspek yang terkait dengan efektivitas dan penyelesaian tugas bagi pengguna, sedangkan *Hedonic Quality* merupakan kualitas hedonik keindahan atau estetika desain tampilan dimana menilai aspek yang terkait dengan kesenangan pengguna dan pengalaman pengguna (Salsabila et al. 2023).

**Tabel 4. 3 Hasil Evaluasi Mean and Varian Pada 3 Kelompok UEQ Terhadap Tampilan Antarmuka RME di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran Bantul**

<i>Kualiatas Praktis dan Hedonik</i>	
Daya Tarik ( <i>Attractiveness</i> )	0,97
Kualiatas Pragmatis ( <i>Pragmatic Quality</i> )	0,80
Kualitas Hedonik ( <i>Hedonic Quality</i> )	0,58

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil perhitungan *mean* dan *variance* berdasar pada *Attractiveness*, *Pragmatic Quality*, dan *Hedonic Quality* adalah tiga kategori. Daya tari (*Attractiveness*) dengan nilai 0,97 menerima nilai evaluasi yang positif lebih dari 0,8. desain tampilan antarmuka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dievaluasi baik dan menyenangkan saat digunakan. Hasil kualitas praktis (*Pragmatic Quality*) 0,80 dengan 3 kategori yaitu kejelasan (*perspicuity*), efisien (*efficiency*), dan ketepatan (*dependability*)

mendapatkan nilai evaluasi normal. Walaupun demikian desai tampilan antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dapat dipahami, sederhana, dan aman untuk digunakan oleh pengguna.

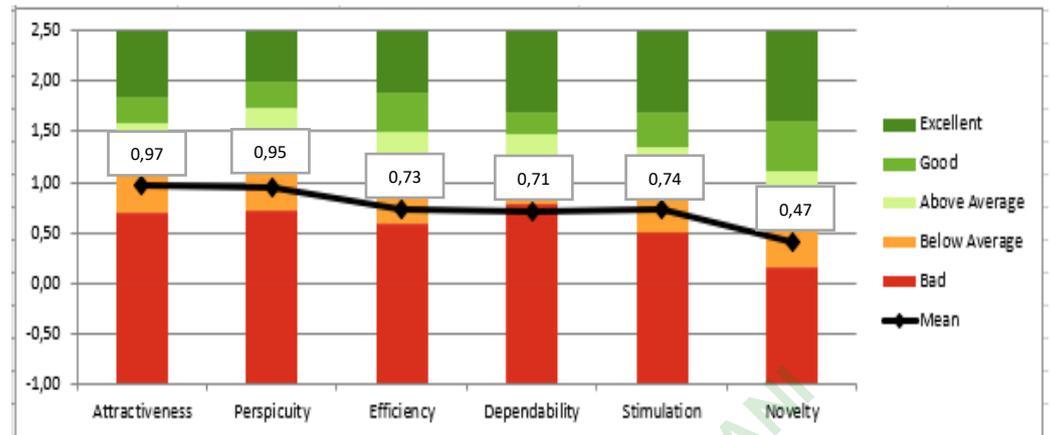
Pada kualitas hedonik keindahan (*Hedonic Quality*) dengan skor 0,58 menilai estetika desai tampilan terkait stimulasi (*stimulation*) dan kebaruan (*novelty*) mendapat hasil evaluasi negatif. Desain tampilan antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dinilai kurang menarik, sederhana, membosankan dan monoton menyebabkan pengguna jenuh untuk menyelesaikan tugasnya. Oleh sebab itu nilai tampilan antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul lebih kuat pada daya tarik dan kualitas praktis, namun keindahan/estetika tampilannya masih kurang.

## 2) Evaluasi Perbandingan *Benchmark* UEQ

*Benchmark* merupakan perbandingan atau kategori ukur data yang ditetapkan berdasarkan nilai yang ada dari dataset *benchmark*. Dataset ini terdiri dari 21.175 data dari 468 studi tentang desain tampilan sistem. Dengan membandingkan hasil pengujian produk pada tolok ukur yang sama, kita bisa mengetahui produk mana yang kualitasnya lebih baik.

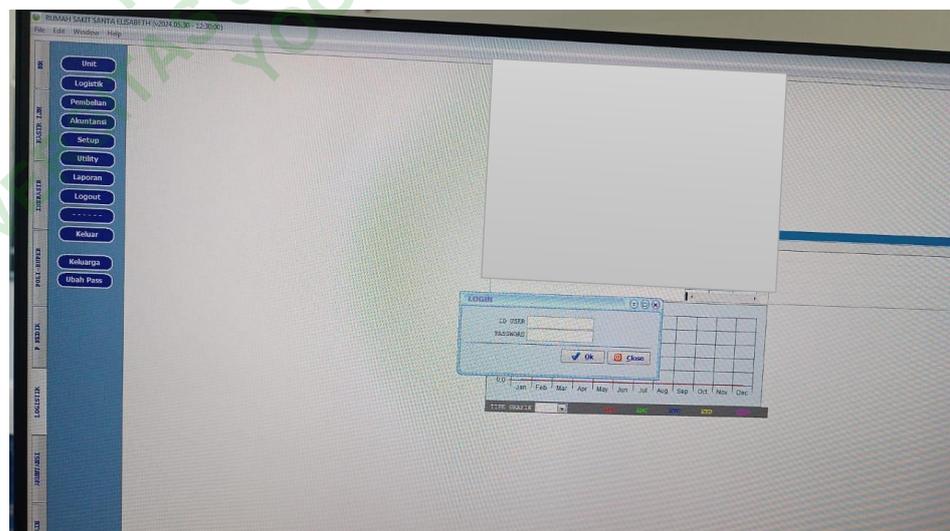
**Tabel 4. 4 Hasil Perbandingan Benchmark Tampilan Antarmuka RME di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Ganjuran Bantul**

Kategori	Nilai Rata-Rata	Perbandingan dengan benchmark	Interprestasi
Daya Tarik	0,97	Dibawah Rata-rata	50% hasil lebih baik, 25% hasil lebih buruk
Kejelasan	0,95	Dibawah Rata-rata	50% hasil lebih baik, 25% hasil lebih buruk
Efisiensi	0,73	Dibawah Rata-rata	50% hasil lebih baik, 25% hasil lebih buruk
Ketepatan	0,71	Buruk	Dikisaran 25% hasil terburuknya
Stimulasi	0,74	Dibawah Rata-rata	50% hasil lebih baik, 25% hasil lebih buruk
Kebaruan	0,41	Dibawah Rata-rata	50% hasil lebih baik, 25% hasil lebih buruk



**Gambar 4. 4** Grafik Perbandingan Benchmark Tampilan Antarmuka RME di Unit Rawat Jalan RS Santa Elisabeth Ganjuran Bantul

Analisis benchmark terhadap desain tampilan antarmuka RME Rawat Jalan menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% dari aplikasi sejenis yang memiliki kinerja lebih buruk pada lima kategori utama (daya tarik, ketepatan, efisiensi, stimulasi, dan kebaruan). Namun, untuk kategori kehandalan, kinerja aplikasi ini berada di bawah 25% dari aplikasi sejenis lainnya, mengindikasikan masalah yang lebih serius pada aspek tersebut.



**Gambar 4. 5** Desain Tampilan RME Awal Masuk Pengguna di Unit Rawat Jalan RS Santa Elisabeth Bantul

Pada gambar 4.5 menunjukkan tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul masih tergolong sederhana, tampilan awal hanya terdapat menu antar klinik/layanan di sisi kiri dasain, fitur login pengguna, kombinasi warna yang dominan putih Untuk tulisan RS terlihat sangat kecil berada pada bagian atas hampir tidak terlihat jika orang awam pertama kali melihat desain tersebut, dan masih banyak bagian kosong pada desain tampilan RME tersebut. Sehingga tata letak estetika yang kurang baik. Seharusnya masih bisa ditambahkan fitur-fitur pelengkap, komposisi warna yang dapat ditambahkan. Maka dari itu setelah dilakukan perbandingan dengan *benchmark* jelas hasil yang didapat masih sangat kurang.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan 3 kelompok hasil UEQ terdiri dari 6 kategori yaitu;

### 1. Kategori *Attractiveness*

Pengalaman responden paling tinggi pada dimensi *Attractiveness* dengan skor 0,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas daya tarik desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul menunjukkan hasil positif. Daya Tarik (*Attractiveness*) menilai kesan pengguna/daya tarik saat pertama kali menggunakan produk tersebut. *Attractiveness* terdiri dari 6 indikator pernyataan yaitu: menyusahkan/menyenangkan, baik/buruk, tidak disukai/menggembirakan, tidak nyaman/nyaman, atraktif/tidak atraktif, dan ramah pengguna/tidak ramah pengguna.

Pada kategori daya tarik (*attractiveness*) mendapat nilai 0,957 yang lebih tinggi dari semua kategori, karena 4 dari 6 indikator pernyataan menunjukkan skor yang tinggi, yaitu pada indikator pernyataan menyusahkan/menyenangkan 1,2 poin, buruk/baik 1,0 poin, tidak disukai/menggembirakan 1,0 poin, dan tidak nyaman/nyaman 1,0 poin. Maka dari itu pada dimensi daya tarik pengguna tertarik untuk menggunakannya.

Hasil penelitian Karina *and* Pibriana (2023) menunjukkan bahwa dimensi *Attractiveness* mendapat skor tertinggi 1,10 dengan hasil evaluasi positif, pengguna merasa tertarik menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian dari Agustina *and* Gustalika (2022) Juga mendapatkan hasil positif pada dimensi *attractiveness* dengan skor tertinggi 1,52. Pada kategori daya tarik (*attractiveness*) merupakan pengukuran *user experience* yang menekankan kesan pengguna terhadap aplikasi. Apakah baik/buruk, menyusahkan/menyenangkan maka dari itu pada daya tarik memperoleh nilai evaluasi positif dengan skor 1,552. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa tertarik dengan tampilan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian dari (Wijaya *and* Santika 2021) mendapat hasil positif pada kategori daya tarik (*attractiveness*) dengan nilai 1,81 kesan pengguna terhadap desain tampilan sistem tersebut sudah sangat baik. Hasil penelitian dari (Ernanda *and* Indrawan 2021) mendapat hasil positif pada kategori daya tarik (*attractiveness*) dengan nilai 1,46 kesan pengguna dianggap lebih baik. Oleh karena itu penelitian ini memiliki hasil yang hampir sama pada penelitian sebelumnya. Tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dinilai baik, menyenangkan, nyaman dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga pengguna tertarik untuk menggunakannya.

## 2. Kategori *Perspiciuity*

Kategori kejelasan termasuk pada dimensi *Pragmatic Quality* dengan skor 0,80 bahwa kualitas pragmatis desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul menunjukkan hasil netral. Kejelasan (*perspicuity*) menilai kemudahan pengguna dalam memahami dan mempelajari produk dari 4 indikator pernyataan yaitu; tidak dapat dipahami/dapat dipahami, mudah dipelajari/sulit dipelajari, rumit/ sederhana, dan jelas/membingungkan. Dalam penelitian ini, kategori *perspicuity* mendapatkan nilai sebesar 0,955 mendapatkan hasil evaluasi normal berdasarkan UEQ oleh pengguna.

Kategori *perspicuity* mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari kategori lainnya karena 3 dari 4 indikator pernyataan pada *perspicuity* menunjukkan skor yang tinggi yaitu: pada indikator pernyataan tidak dapat dipahami/dapat

dipahami 1,5 poin, sulit dipelajari/mudah dipelajari 0,8 poin, dan rumit/sederhana 1,0 poin. Maka dari itu pada kualitas pragmatik desain khususnya kategori kejelasan dinilai dapat dipahami, mudah untuk dipelajari dan sederhana. Hasil dari penelitian sebelumnya mendapat skor 1,14 pada dimensi *Pragmatic Quality* menunjukkan hasil evaluasi positif.

Hasil penilaian masing-masing kategori pada *Pragmatic Quality* memperoleh skor yang tinggi, yaitu kategori kejelasan (*perspicuity*) 0,90; efisien (*efficiency*) 0,91; dan ketepatan (*dependability*) 0,85 yaitu hasil evaluasi positif ( $>0,8$ ). Pengguna dapat menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan mereka melalui aplikasi Karina and Pibriana (2023). Hasil penelitian dari Putri, Wijoyo, and Mursityo (2019) menunjukkan hasil evaluasi positif pada dimensi *Pragmatic Quality* dengan skor 1,65. Dengan hasil 3 kategori pada *Pragmatic Quality* yaitu; kategori kejelasan (*perspicuity*) 1,842; efisien (*efficiency*) 1,875; dan ketepatan (*dependability*) 1,233. Struktur sistem tersebut terasa telah sangat baik dan sudah sangat memenuhi kebutuhan dalam menuntaskan aktifitas penggunanya. Jika dibandingkan dengan penelitian ini hasil yang didapat jauh berbeda pada penelitian sebelumnya.

Desain tampilan antarmuka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul pada dimensi *Pragmatic Quality* menunjukkan hasil netral (skor 0,80). Meskipun begitu, tampilan RME di unit Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul cukup mudah dipahami oleh pengguna karena memiliki kejelasan pada tulisan, dapat dipahami dan mudah untuk dipelajari sehingga memudahkan pengguna dalam menggunakannya.

### 3. Kategori *Efficiency*

Kategori efisiensi termasuk pada dimensi *Pragmatic Quality* dengan skor 0,80 bahwa kualitas pragmatis desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul menunjukkan hasil netral. Efisiensi (*efficiency*) menilai kemudahan pengguna dalam menyelesaikan tugas dengan produk terdiri dari 4 indikator pernyataan yaitu; cepat/lambat, tidak efisien/efisien, tidak praktis/praktis dan terorganisasi/berantakan. Dalam penelitian ini, kategori *efficiency* mendapatkan nilai sebesar 0,735

mendapatkan hasil evaluasi normal berdasarkan UEQ oleh pengguna. Kategori *efficiency* mendapatkan nilai yang netral karena 2 dari 4 indikator pernyataan pada *efficiency* menunjukkan skor yang tinggi yaitu: pada indikator pernyataan tidak efisien/efisien 1,2 poin, dan tidak praktis/praktis dan 0,7 poin.

Penelitian Kurniawati *and* Indah Ratnasari (2023) mendapatkan hasil efisiensi 1,009 dengan evaluasi positif pengguna menganggap desain tersebut sudah efisien. Hasil penelitian dari Handayani, Hafidzah *and* Uppit (2024) juga menunjukkan bahwa hasil efisiensi sistem menapat nilai 0,95 memperoleh evaluasi positif pengguna dapat menggunakan sistem dengan cepat dan efisien.

Hasil penelitian dari Nugroho *and* Supriyadi (2023) pada kategori efisiensi mendapat nilai 1,077 dengan evaluasi positif, pengguna menilai desain sistem tersebut sudah efisien sehingga meningkatkan minat untuk menggunakannya. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian ini masih cukup jauh pada penelitian sebelumnya. Meskipun begitu desain tampilan RME pada unit Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeh Bantul dinilai netral dari segi efisiensi dan praktis sehingga pengguna efisien menyelesaikan tugasnya.

#### 4. Kategori *Dependability*

Kategori ketepatan termasuk pada dimensi *Pragmatic Quality* dengan skor 0,80 bahwa kualitas pragmatis desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul menunjukkan hasil netral. Ketepatan (*dependability*) menilai tingkat kebaruan, kegembiraan dan keterlibatan yang dirasakan pengguna saat menggunakan produk terdiri dari 4 indikator pernyataan yaitu; tidak dapat diprediksi/dapat diprediksi, menghalangi/mendukung, aman/tidak aman, dan memenuhi ekspektasi/tidak memenuhi ekspektasi.

Dalam penelitian ini, kategori *dependability* mendapatkan nilai sebesar 0,712 mendapatkan hasil evaluasi normal berdasarkan UEQ oleh pengguna. Kategori *dependability* mendapatkan nilai yang netral karena 3 dari 4 indikator pernyataan pada *dependability* menunjukkan skor yang tinggi yaitu: pada indikator pernyataan tidak dapat diprediksi/dapat diprediksi 0,7 poin, dan menghalangi/mendukung 1,3 poin. Hasil penelitian dari Maharani,

Intan, and Susilo (2021) menunjukkan hasil ketepatan dengan nilai 1,370 dengan evaluasi positif, pengguna menilai ketepatan tampilan desain sistem sudah sangat baik.

Hasil penelitian dari Silvana and Suryanto (2024) pada kategori ketepatan mendapat nilai 1,165 dengan evaluasi positif, desain tampilan sistem tersebut dianggap cukup kompeten dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan pengguna saat menggunakan sistem tersebut. Penelitian dari Kurniawati and Indah Ratnasari (2023) juga mendapatkan hasil pada ketepatan 0,961 dengan evaluasi positif, pengguna menganggap bahwa desain sistem tersebut berfungsi dengan baik saat digunakan. Jika dibandingkan dengan penelitian ini hasil yang didapat jauh berbeda pada penelitian sebelumnya. Meskipun seperti itu desain tampilan RME di unit rawat jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dinilai netral oleh pengguna dimana desain tampilan RME mendukung dan berfungsi dengan baik saat digunakan oleh pengguna.

##### 5. Kategori *Stimulation*

Kategori stimulasi termasuk pada dimensi *Hedonic Quality* dengan skor 0,58. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas hedonik desain tampilan RME Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul menunjukkan hasil negatif. Kategori stimulasi (*stimulation*) menilai tingkat kebaruan, kegembiraan dan keterlibatan yang dirasakan pengguna saat menggunakan produk terdiri dari 4 indikator pernyataan yaitu: bermanfaat/kurang bermanfaat, membosankan/mengasyikan, tidak menarik/menarik, dan memotivasi/tidak memotivasi.

Dalam penelitian ini, kategori *stimulation* mendapatkan nilai sebesar 0,742 mendapatkan hasil evaluasi normal berdasarkan UEQ oleh pengguna. Kategori *dependability* mendapatkan nilai yang netral karena 2 dari 4 indikator pernyataan pada *dependability* menunjukkan skor yang tinggi yaitu: pada indikator pernyataan bermanfaat/kurang bermanfaat 1,0 poin, dan memotivasi/tidak memotivasi 0,7 poin. Hasil penelitian Giyai, Inan, and Baisa (2024) mendapatkan nilai pada kategori stimulasi 0,850 dengan evaluasi

positif, penilaian responden terhadap desain tampilan tersebut mendapat baik dan menarik untuk digunakan.

Penelitian dari Nugroho and Supriyadi (2023) juga mendapat hasil stimulasi 0,840 dengan evaluasi netral, dimana pengguna merasa antusias dalam menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian dari Karina and Pibriana (2023) juga mendapat hasil stimulasi netral 0,818 pengguna merasa bahwa desain tampilan sistem tersebut bermanfaat dan mempengaruhi minat dalam menggunakannya. Sejalan pada hasil penelitian ini desain tampilan RME dinilai netral, meskipun seperti itu desain tampilan tersebut bermanfaat dan memotivasi pengguna.

#### 6. Kategori *Novelty*

Kategori kebaruan termasuk pada dimensi *Hedonic Quality* dengan skor 0,58. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas hedonik desain tampilan RME Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul menunjukkan hasil negatif. Kategori kebaruan (*novelty*) menilai kreativitas dan keunikan produk yang terdiri dari 4 indikator pernyataan yaitu: kreatif/monoton, berdaya cipta/konvensional, lazim/terdepan dan konservatif/inovatif dengan hasil evaluasi 0,409 paling rendah dari kategori lainnya karena pada kategori tersebut 3 dari 4 indikator pernyataan menunjukkan skor yang rendah yaitu: pada indikator pernyataan monoton/kreatif 0,1 poin, konvensional/berdaya cipta 0,4 poin, dan pernyataan lazim/terdepan 0,2 poin. Maka dari itu pada kualitas hedonik desain tampilan RME dinilai baik atau netral pada kategori stimulai, namun pada kebaruan dinilai masih sangat kurang.

Hasil penelitian dari Kusriani, and Kurniawan (2020) menunjukkan hasil 2 kategori dari dimensi *Hedonic Quality* yaitu *stimulation* dan *novelty*, dengan nilai 0,58 pada dimensi *stimulation* dan nilai 0,32 pada dimensi *novelty* mendapat hasil evaluasi negatif dimana stimulasi dan kebaruan pada aplikasi masih sangat kurang diperluakan evaluasi pada tampilan sistem tersebut. Pada penelitiann Agustina and Gustalika (2022) juga menunjukkan hasil dimensi *Hedonic Quality* skor 0,54, dengan 2 kategori yaitu *stimulation* dan *novelty* dengan nilai 0,958 untuk kategori *stimulation* dan nilai 0,125 untuk kategori

*novelty* mendapat evaluasi sangat rendah sehingga memerlukan evaluasi terhadap kebaruan tampilan sistem tersebut. Hasil penelitian Farisi and Wicaksana (2022) mendapat hasil dimensi *Hedonic Quality* skor 0,74 dengan hasil 2 kategori yaitu *stimulation* 0,917 dan *novelty* 0,571. Pada kualitas hedonik mendapat nilai paling rendah, pengguna menilai kesenangan dalam penggunaan produk masih sangat kurang terutama pada kebaruan desain mendapat hasil yang paling rendah.

Hasil penilitan dari Ernanda and Indrawan (2021) mendapat hasil paling rendah pada kategori kebaruan (*novelty*) dengan nilai 0,87 sistem tersebut masih dianggap belum sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Sejalan dengan hasil pada penelitian ini desain antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul masih sangat sederhana, kurang menarik terutama pada komposisi warna dominan putih dan masih banyak bagian kosong pada desain tampilan antar muka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dan tidak ada pembeda warna pada menu berdasarkan unitnya sehingga pengguna jenuh untuk menggunakan dan menyelesaikan tugasnya.

Desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul perlu disempurnakan dengan penambahan elemen estetika, seperti komposisi warna yang lebih menarik, penggunaan ikon yang lebih modern, penggunaan fitur tambahan yang sesuai dengan kegunaanya dan tata letak yang lebih rapi. Sehingga memperindah desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul. Desain tampilan RME yang indah, nyaman dipandang oleh mata meningkatkan kinerja pengguna/petugas dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini menunjukkan terdapat kekurangan pada desain tampilan antarmuka pengguna sistem rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul yang berdampak pada kepuasan pengguna dan efisiensi kerja petugas.

## 7. Perbandingan *Benchmark*

Perbandingan *Benchmark* mengacu pada proses perbandingan hasil evaluasi UEQ pada desain tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul dengan dataset *benchmark*. Analisis perbandingan tolok ukur mengindikasikan bahwa lima aspek utama desain tampilan antarmuka sistem rekam medis rawat jalan di RS Santa Elisabeth Bantul, yaitu daya tarik, ketepatan, efisiensi, stimulasi, dan kebaruan, berada di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan dataset tolok ukur. Hasil ini menunjukkan bahwa kurang dari 50% sistem dalam dataset tolok ukur memiliki nilai yang lebih rendah pada aspek-aspek tersebut, namun lebih dari 20% sistem memiliki nilai yang lebih buruk. Berdasarkan hasil benchmark, kategori ketepatan (*dependability*) pada desain tampilan antarmuka sistem rekam medis rawat jalan di RS Santa Elisabeth Bantul berada di bawah persentil ke-25 dari dataset tolok ukur. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem tersebut memiliki kinerja yang jauh di bawah rata-rata dalam hal kehandalan.

Desain tampilan yang baik adalah desain yang mudah dipelajari (*learnability*), mudah digunakan (*efficiency*), mudah diingat (*memorability*) minimal kesalahan (*error*) dan memuaskan (*satisfaction*). Untuk mencapai hal tersebut, beberapa prinsip penting untuk membuat desain tampilan yang baik perlu diperhatikan. Pengalaman pengguna akan lebih baik jika informasi yang mereka butuhkan dapat ditemukan dengan cepat dan mudah, tata letak yang logis informasi harus diatur secara logis dan mudah dipahami, kontrol yang mudah digunakan seperti tombol ikon, dan menu harus mudah dilihat dan digunakan, dan menggunakan bahasa yang sederhana mudah dipahami. Desain yang digunakan harus menarik dan menyenangkan untuk dilihat, gunakan warna yang cerah dan ceria komposisi warna yang tepat dapat membantu meningkatkan mood dan membuat pengguna lebih fokus. Menggunakan font yang mudah dibaca dan tidak melelahkan mata, menggunakan gambar dan video yang relevan dapat membantu menjelaskan informasi yang membuat tampilan lebih menarik (Fadillah, Yunus, and Budianto 2022; Iswandi 2021).

Fungsionalitas tampilan harus memiliki semua fitur yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas pengguna, fitur harus mudah diakses tampilan harus stabil dan tidak mudah mengalami error. Berdasarkan dari teori diatas ternyata pada desain tampilan RME di unit rawat jalan masih sangat sederhana. Belum sesuai pada kompone estetika, dari komposisi warna, tata letak fitur, adanya bagian kosong pada desain dan menu yang masih kurang. Tidak ada pembeda antar poli sehingga menyulitkan pengguna saat menggunakannya (Iswandi 2021). Maka dari itu, setelah dilakukan perbandingan dengan *benchmark* jelas hasil yang didapat masih sangat kurang. Sehingga kedepannya desain tampilan RME Rawat Jalan di Rakit Sakit Santa Elisabeth Bantul dapat mengusulkan pembaruan desain tampilan.

### C. Keterbatasan

Pada penelitian pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antarmuka RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul, memiliki beberapa keterbatasan dalam penelitiannya yaitu;

1. Penelitian ini hanya berfokus pada unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul sehingga belum mencakup unit lain yang menggunakan RME.
2. Pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, peneliti memilih responden yang tersedia di rumah sakit, sehingga hasil penelitian ini belum cukup kuat untuk merepresentasikan pengalaman pengguna terhadap tampilan RME secara general.